

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN KOMBINASI MINUMAN JUS (DAUN SELADA,
APEL, MADU DAN JERUK NIPIS) DAN *SLOW STROKE BACK MASSAGE*
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI JOGJA LASIK CENTER RS MATA "DR. YAP"
YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH :
MIRA RUNY CENDRAWASIH
KPP 19.00.248

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021



SKRIPSI

EFEKTIFITAS PEMBERIAN KOMBINASI MINUMAN JUS (DAUN SELADA, APEL, MADU DAN JERUK NIPIS) DAN *SLOW STROKE BACK MASSAGE* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI JOGJA LASIK CENTER RS MATA "DR. YAP" YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Mira Runy Cendrawasih

KP.P1900248

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 29 Januari 2021**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes

Penguji II

Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed

Penguji III

Fransiska Totto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M. Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 19 Februari 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Mira Runy Cendrawasih

Nomor Induk Mahasiswa : KPP1900248

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

EFEKTIFITAS PEMBERIAN KOMBINASI MINUMAN JUS (DAUN SELADA, APEL, MADU DAN JERUK NIPIS) DAN SLOW STROKE BACK MASSAGE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI JOGJA LASIK CENTER RS MATA "DR. YAP" YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 19 Januari 2021

Yang menyatakan,



Mira Runy Cendrawasih

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes



MOTTO

**“ MEMULAI DENGAN PENUH KEYAKINAN,
MENJALANKAN DENGAN PENUH KEIKHLASAN, MENYELESAIKAN
DENGAN PENUH KEBAHAGIAAN ”**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata Dr. Yap Yogyakarta”. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu DR. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Ibu Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing pembuatan skripsi
4. Ibu Nur Yetty Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed selaku dosen pembimbing pembuatan skripsi
5. Ibu Fransiska Tatto Dua Lembang, S. Kep., Ns M. Kes selaku dosen penguji skripsi
6. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

7. Suami dan anak saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku – buku sumber yang dibutuhkan.
9. Teman-teman Program Studi SI Ilmu Keperawatan angkatan 2019 selaku teman seperjuangan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 2 Februari 2021

Peneliti

Mira Runy Cendrawasih

**EFEKTIFITAS TERAPI *SLOW STROKE BACK MASSAGE* DENGAN
MIX JUS (DAUN SELADA, APEL, MADU DAN JERUK NIPIS)
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI
DI JOGJA LASIK CENTER RS MATA “DR. YAP”
YOGYAKARTA**

Mira Runy Cendrawasih¹, Muryani², Nur Yetty Syarifah³

INTISARI

Latar Belakang : Kecemasan pada pasien pre operasi berpengaruh terhadap keberhasilan tindakan lasik serta dapat menimbulkan masalah seperti psikosis dan gangguan kepribadian. Intervensi non farmakologis yang dapat mengatasi kecemasan yaitu *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dan pemberian minuman jus

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbandingan efektifitas pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pretest and posttest with control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, Jumlah sampel sebanyak 32 orang, analisis data menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test*.

Hasil : Hasil didapatkan selisih rata-rata penurunan kecemasan setelah terapi *SSBM* sebesar 145.50 dan pemberian mix jus sebesar 106.81. Terdapat perbedaan penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi setelah diberikan Mix Jus dan *SSBM*

Kesimpulan : Terapi *slow stroke back massage* lebih efektif dibandingkan dengan mix jus terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, *Slow Stroke Back Massage*, Mix Jus

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

EFFECTIVENESS OF SLOW STROKE BACK MASSAGE THERAPY WITH JUICE MIX (LETTUCE, APPLE, HONEY AND LIME) AGAINST PRE-OPERATIVE PATIENT ANXIETY LEVELS IN JOGJA LASIK CENTER EYE HOSPITAL "DR. YAP" YOGYAKARTA

Mira Runy Cendrawasih¹, Muryani², Nur Yetty Syarifah³

Background: Anxiety in pre-operative patients affects the success of lasik action and can cause problems such as psychosis and personality disorders. Non-pharmacological interventions that can overcome anxiety are Slow Stroke Back Massage (SSBM) and juice drinks.

Objective: Knowing the comparison of the effectiveness of the provision of a combination of juice drinks (lettuce, apples, honey and lime) and Slow Stroke Back Massage to The Anxiety Level of Pre-Operative Patients at Jogja Lasik Center Rs Mata "Dr. YAP" Yogyakarta

Method: This type of research is quasi experiment with pretest and posttest with control group approach. The population in this study was all pre-operative patients. Sampling techniques using purposive sampling, Total samples of 32 people, data analysis using paired t-test and independent t-test

Result: Results obtained an average difference in anxiety reduction after SSBM therapy of 145.50 and juice mix administration of 106.81. There was a difference in anxiety levels in pre-operative patients after being given Mix Juice and SSBM.

Conclusion: Slow stroke back massage therapy is more effective compared to the juice mix against the anxiety level of pre-surgery patients at Jogja Lasik Center Rs Mata "Dr. YAP" Yogyakarta

Keywords: Anxiety Level, Slow Stroke Back Massage, Juice Mix

¹Nursing Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori	19
1. Pembedahan	19

a. Pengertian	19
b. Jenis Operasi	19
c. Komplikasi Setelah Tindakan Pembedahan	22
2. Bedah Lasik	23
3. <i>Slow Stroke Back Massage</i> (SSBM)	25
a. Pengertian <i>Slow Stroke Back Massage</i>	25
b. Indikasi <i>Slow Stroke Back Massage</i>	25
c. Kontraindikasi <i>Slow Stroke Back Massage</i>	26
d. Prosedur Pelaksanaan <i>SSBM</i>	26
e. Manfaat <i>SSBM</i>	29
4. Sari Buah	31
a. Pengertian	31
b. Bahan Pembuatan Jus Campuran Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis	32
5. Kecemasan	35
a. Pengertian kecemasan	35
b. Penyebab kecemasan	36
c. Faktor predisposisi kecemasan	37
d. Faktor presipitasi kecemasan	39
e. Fungsi kecemasan	41
f. Tipe Kecemasan	41
g. Klasifikasi Kecemasan	43
6. Penatalaksanaan kecemasan	48
a. Farmakologi	48

b. Non Farmakologi	51
7. Penilaian Terhadap Kecemasan	53
B. Kerangka Teori	56
C. Kerangka Konsep.....	57
D. Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODELOGI PENELITIAN	59
A. Jenis Penelitian	59
B. Waktu dan Tempat Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel Penelitian	60
D. Variabel Penelitian	62
E. Definisi Operasional	62
F. Instrumen Penelitian	66
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	69
H. Analisis Data	70
I. Jalannya Penelitian	73
J. Etika Penelitian	76
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan	88
C. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	103
A. Kesimpulan	103

B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	64
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	80
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Pre Operasi sebelum terapi SSBM di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	82
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Kecemasan Responden Pre Operasi Sebelum Pemberian Mix Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	83
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Pre Operasi Sesudah terapi SSBM di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	84
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Pre Operasi Pemberian Mix Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	84

Table 4.6 Pengaruh Pemberian Kombinasi Minuman Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan <i>Slow Stroke Back Massage</i> terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	85
Table 4.7 Efektifitas Terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i> dengan Mix Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata Dr Yap Yogyakarta	87

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1 Kerangka Teori	56
Skema 2 Kerangka Konsep	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Responden	109
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden	113
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Asisten	115
Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian	116
Lampiran 5. Tabel Umum Data Mentah	120
Lampiran 6. Tabel Umum dan Khusus	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembedahan merupakan suatu cara penanganan medis secara *invasive* yang dilakukan untuk mendiagnosa atau mengobati penyakit, *injuri*, atau *deformitas* tubuh. Pasien yang dirawat di rumah sakit dengan pembedahan atau tindakan operasi terkait dengan perubahan fisik maupun perubahan mental dapat menimbulkan stress psikologis yang tinggi. Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia seperti gangguan kecemasan sebesar 11%. Keluhan tersering yaitu nyeri pada lokasi pembedahan, cemas, citra tubuh dan secara khusus pasien mengalami kehilangan kesehatan aspek biopsikososial, misalnya kehilangan fungsi atau kehilangan peran akibat gangguan pada satu aspek. Adapun tahap-tahap dalam tindakan pembedahan yaitu tahap pre operasi, tahap intra operasi dan tahap pasca operasi. Keperawatan pre operasi merupakan tahap awal dari keperawatan perioperatif. Keberhasilan tindakan pembedahan sangat tergantung pada tahap pre operasi. Keperawatan pre operasi menjadi landasan untuk kesuksesan tahapan-tahapan berikutnya pada tindakan pembedahan. Pengkajian secara integral dari fungsi pasien meliputi fungsi fisik biologis dan psikologis sangat diperlukan untuk keberhasilan dan kesuksesan tindakan operasi (Potter & Perry, 2012).

Tahap pre operasi dimulai ketika keputusan untuk intervensi bedah dibuat dan berakhir ketika pasien akan menjalani tindakan pembedahan. Tindakan pembedahan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan membahayakan bagi pasien, seringkali pasien mengalami stres fisiologis maupun psikologis. Stress adalah kondisi ketika individu berespons terhadap perubahan dalam status keseimbangan normal. Pasien yang kurang dapat mengatasi situasi (stres) menganggap pembedahan akan mengganggu gaya hidup mereka dan khawatir tentang kemampuan kembali normal dan produktif (Brunner & Suddart, 2012).

Salah satu jenis tindakan pembedahan yaitu tindakan pembedahan Lasik. Bedah LASIK adalah salah satu tindakan operasi kornea untuk menghilangkan ketergantungan pasien dengan kacamata atau lensa kontak. Indikasi yang paling umum adalah myopia, astigmatisme dan anisometropia. Kecemasan dalam pra operatif merupakan suatu respon antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dianggap pasien sebagai suatu ancaman dalam peran hidup, integritas tubuh, bahkan kehidupan itu sendiri (Smeltzer & Bare, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Pujiani (2015) tentang kecemasan pre operasi didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan pembedahan.

Dampak kecemasan pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi akan berpengaruh terhadap proses pembedahan, sebagai contoh pasien dengan riwayat tekanan darah tinggi apabila mengalami kecemasan maka akan berdampak pada system kardiovaskulernya yaitu tekanan darahnya akan tinggi sehingga operasi dapat dibatalkan (Rothrock, 2011). Dukungan dari keluarga dan peran perawat sangat dibutuhkan dalam mempersiapkan fisik dan psikis pasien sebelum tindakan operasi untuk mengatasi kecemasan.

Intervensi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kecemasan dengan dua cara yaitu farmakologis dan non farmakologis. Intervensi non farmakologis seperti relaksasi, yang bertujuan untuk menenangkan pikiran, dan melepas ketegangan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah tindakan massage (Kozier, 2010). Teknik massage yang bisa dilakukan oleh perawat adalah *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). SSBM adalah suatu tindakan dengan usapan perlahan dan berirama di punggung yang terbukti menurunkan tekanan darah. Massage ini disebut juga stimulasi kutaneus karena usapan dengan lotion di kulit dapat memberikan sensasi hangat yang dapat mengakibatkan dilatasi pembuluh darah lokal. Sensasi hangat yang dihasilkan dari massage dapat meningkatkan rasa nyaman dan relaksasi bagi pasien. Penelitian yang dilakukan oleh Khozin (2018) menyatakan bahwa *slow stroke back massage* berpengaruh terhadap tingkat kecemasan.

Selain Slow Stroke Back Massage (SSBM), pemberian minuman jus juga dapat memberikan efek ketenangan atau relaksasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dan Fitriyawati (2012) tentang pemberian minuman jus menyatakan bahwa pemberian minuman jus berpengaruh terhadap respon fisiologis kecemasan. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhlurrahman (2016) tentang pemberian minuman karbohidrat terhadap tingkat kecemasan menyatakan bahwa pemberian minuman karbohidrat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operatif*. Penelitian yang dilakukan oleh M Azis Adiputra (2019) tentang pengaruh kombinasi pemberian jus dan Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap kecemasan menyatakan bahwa pemberian kombinasi jus dan SSMB berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operatif*. Realita yang ada di rumah sakit pasien yang akan menjalani pembedahan di rumah sakit akan diberikan *inform consent* tanpa memperhatikan apakah pasien mengalami cemas atau tidak. Jika cemas yang tidak diatasi akan menimbulkan masalah seperti psikosis dan gangguan kepribadian (Potter & Perry, 2012).

Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” merupakan rumah sakit khusus yang lingkup kegiatannya meliputi upaya peningkatan kesehatan mata, diagnosis dan tindakan penyembuhan terhadap pasien penyakit mata. Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” berstatus sebagai rumah sakit swasta milik masyarakat Yogyakarta. Tindakan pembedahan baik elektif maupun darurat adalah peristiwa kompleks yang menegangkan. Tindakan

unggulan Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” antara lain Vitrektomi, Trabeculectomy, Phakoemulsifikasi, Corneal Cross-Linking (CXL), LASIK, laser retina, laser glaucoma bedah *PLASTY*-Rekontruksi mata, dan bedah orbita.

Hasil survey pendahuluan didapatkan data pasien bedah Lasik di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta Bulan Januari-Desember 2019 sebanyak 643 kasus. Rata-rata setiap bulan kasus bedah lasik yang ditangani sebanyak 54 pasien. Tahapan bedah lasik di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta pertama kali pasien menjalani pemeriksaan awal yang terdiri dari pemeriksaan refraksi, keadaan kornea, retina, neuro oftalmologi dan dan ada tidaknya penyakit mata lain yang merupakan kontra indikasi operasi lasik. Tahap kedua, pasien diperiksa dengan menggunakan mesin Orbscan untuk menentukan ketebalan dan besaran ablasi kornea, atau terapi laser yang akan digunakan pada operasi lasik. Tahap terakhir adalah operasi lasik, yang terdiri dari proses ablasi atau penipisan kornea dengan menggunakan sinar laser. Tahap satu dan dua akan dilakukan pada satu hari saat pasien datang awal, sedangkan tahap ketiga akan dijadwalkan pada hari yang telah ditentukan. Cara yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan pasien pre operatif lasik di Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta yaitu pasien diperdengarkan music relaksasi dan pemberian minuman jus yang berisi campuran daun selada, apel, madu dan jeruk nipis. Kondisi yang ada setelah diberikan

terapi musik dan jus masih banyak pasien yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan tindakan LASIK.

Hasil wawancara dengan 5 pasien yang akan menjalani tindakan bedah Lasik mereka mengatakan bahwa merasa khawatir gagal dalam tindakan operasinya, merasa tidak tenang, jantung berdebar-debar, sering BAK dan keluar keringat dingin. Kondisi pasien yang cemas dan tidak tenang akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan tindakan Lasik karena saat pasien diberikan anaestesi local sehingga pasien sadar penuh terhadap apa saja yang dilakukan terhadapnya. Selain itu dalam melakukan tindakan dokter menggunakan mikroskop, sehingga apabila pasien bergerak sedikit saja maka posisi mata akan bergeser dari jangkauan kamera mikroskop. Sesuai uraian di atas penulis melakukan penelitian tentang efektifitas pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dengan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Bagaimana Efektifitas Pemberian Kombinasi Minuman Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta ? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan efektifitas pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik pasien pre operatif Lasik di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operatif *Lasik* sebelum pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta
- c. Mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operatif *Lasik* sesudah pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massagedi* Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta
- d. Mengetahui efektifitas pemberian kombinasi jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap penurunan kecemasan pasien *pre operatif* di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk penerapan berbagai konsep yang telah dipelajari, sehingga selain berguna dalam pengembangan, pemahaman, penalaran, juga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian ilmu penelitian tentang perbandingan efektifitas pemberian minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, acuan dan pertimbangan terkait terapi non farmakologi untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien pre operatif di Jogja *Lasik Center* RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta

b. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada

c. Bagi Penulis

Mendapatkan kesempatan dan pengalaman nyata dalam melakukan penelitian keperawatan

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup materi

Materi yang diteliti adalah tentang perbandingan efektifitas kombinasi pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Pre Operasi*.

2. Ruang lingkup responden

Responden penelitian ini adalah pasien pre operasi di Jogja Lasik Center. Batasan usia responden dalam penelitian ini adalah 17 tahun sampai ≥ 60 tahun

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal bulan Maret 2020 sampai dengan laporan hasil penelitian bulan Januari 2021 yang sesuai dengan *time schedule*

4. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di RS Mata "Dr. YAP" Yogyakarta, karena masih banyak ditemukan pasien yang mengalami kecemasan sebelum tindakan operasi.

F. Keaslian Penelitian

1. (Agustina Pujianti, 2015), yang berjudul "Efektifitas *Slow Stroke Back Massage* dan Imajinasi terbimbing terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pra bedah di RS Pantiwilasa Citarum".

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas *Slow Stroke Back Massage* dan imajinasi terbimbing terhadap penurunan kecemasan pasien pra bedah di RS Pantiwilasa Citarum.

Metode yang digunakan adalah menggunakan *pre-post design*. Jumlah sampel 34 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *t-test independent*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan efektifitas antara *Slow Stroke Back Massage* dan imajinasi terbimbing terhadap penurunan kecemasan pasien pra bedah di RS Pantiwilasa Citarum.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membandingkan *Slow Stroke Back Massage* dan imajinasi terbimbing sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Slow Stroke Back Massage*, perbedaan yang kedua yaitu metode penelitian yaitu *quasi eksperimental pre-post design* sedangkan peneliti menggunakan *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, perbedaan yang ketiga yaitu teknik sampling *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan teknik *consecutive sampling* perbedaan yang keempat yaitu analisis data uji *independent t-test* sedangkan peneliti menggunakan *paired t-test*.

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel penelitian yaitu *Slow Stroke Back Massage* dan tingkat kecemasan.

Keterbaruan dalam penelitian adalah pada penelitian sebelumnya perlakuan dilakukan pada dua responden yang berbeda dengan perlakuan *Slow Stroke Back Massage* dan imajinasi terbimbing untuk mengurangi kecemasan, sedangkan peneliti akan membandingkan dua perlakuan berbeda terhadap dua kelompok responden yaitu pertama dengan pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan perlakuan kedua dengan *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi

2. (Dian Arisanti, 2012) yang berjudul "Pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap kecemasan ibu menopause di Jember Lor Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember". Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap kecemasan ibu menopause di Jember Lor Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember.

Metode dalam penelitian ini yaitu *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *wilcoxon signed rank test*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap kecemasan ibu menopause di Jember Lor Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. Perbedaannya yaitu populasi dalam penelitian ini adalah ibu menopause sedangkan

peneliti yaitu pasien pre operatif *Lasik*. Perbedaan yang kedua yaitu teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sedangkan penulis menggunakan *consecutive sampling*, perbedaan yang ketiga yaitu analisis data menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* sedangkan peneliti menggunakan uji *paired t-test*.

Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel penelitian yaitu *Slow Stroke Back Massage* dan tingkat kecemasan, metode penelitian yaitu *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*.

Keterbaruan dalam penelitian adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan pada satu responden ibu menopause dan perlakuan yang digunakan hanya satu yaitu *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi kecemasan, sedangkan peneliti responden yang akan digunakan pasien pre operasi untuk kemudian akan membandingkan efektifitas antara pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi kecemasan, serta perlakuan dilakukan terhadap dua kelompok responden.

3. (Aris Kurniawan, 2017) yang berjudul “Pengaruh terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap depresi pada lansia di Unit Pelayanan Taknis Panti Sosial Lanjut Usia (UPT PSLU) Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap depresi pada lansia di Unit Pelayanan Taknis

Panti Sosial Lanjut Usia (UPT PSLU) Kabupaten Jember. Metode dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimental* dengan *pretest-posttest with control group design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 lansia dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *t-test dependent* dan *t-test independent*. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terapi pengaruh terapi *Slow Stroke Back Massage* dapat menurunkan depresi pada lansia.

Perbedaannya yaitu variabel terikat yaitu depresi sedangkan peneliti tingkat kecemasan, perbedaan yang kedua yaitu metode penelitian menggunakan *quasi eksperimental* dengan *pretest-posttest with control group design* sedangkan peneliti menggunakan *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, perbedaan yang ketiga yaitu populasi dalam penelitian ini lansia sedangkan peneliti pasien pre operatif Lasik, perbedaan yang keempat yaitu teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sedangkan peneliti menggunakan *consecutive sampling*, perbedaan yang ketiga yaitu analisis data menggunakan uji *t-test dependent* dan *t-test independent* sedangkan penulis hanya menggunakan uji *paired t-test*.

Persamaan dalam penelitian yaitu variabel bebas penelitian yaitu *Slow Stroke Back Massage*. Persamaan yang kedua yaitu uji *t-test dependent*.

Keterbaruan dalam penelitian adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan pada satu responden lansia dan perlakuan yang digunakan hanya satu yaitu *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi kecemasan, sedangkan peneliti responden yang akan digunakan pasien pre operasi dan membandingkan efektifitas perlakuan yang akan diberikan, antara pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi kecemasan, serta perlakuan dilakukan terhadap dua kelompok responden.

4. (Fitri Ariyani dan Fitriyawati, 2012) yang berjudul tinjauan pengaruh pemberian minuman jus campuran selada, apel, jeruk nipis dan madu terhadap kecemasan pasien pre operasi lasik di Rumah Sakit Mata "Dr. YAP" Yogyakarta. Tujuan untuk melihat manfaat dari jus campuran daun selada, apel, madu dan jeruk nipis terhadap kecemasan pasien operasi Lasik.

Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Sampel dalam penelitian sebanyak 16 responden yang dibagi menjadi dua kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8 responden. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian jus campuran selada, apel, jeruk nipis dan madu pada pasien pre operasi Lasik mempunyai pengaruh terhadap respon fisiologis kecemasan dengan tidak meningkatkan tekanan darah (tekanan darah tetap normal) sebesar 87.5 % pada kelompok A. Untuk

respon yang lain dari kecemasan pada kedua kelompok untuk respon Neuromuskuler terlihat kelompok B lebih besar dibanding kelompok A ditandai dengan adanya tremor sebesar 50%. Untuk respon kulit terlihat adanya telapak tangan berkeringat lebih besar pada kelompok B (83%) dibanding kelompok A (66,6%), sedang untuk respon nadi, respirasi, traktus urinarius tidak terjadi perbedaan pada kedua kelompok.

Perbedaannya yaitu penelitian ini penelitian studi kasus sedangkan peneliti menggunakan penelitian *pre eksperimental* dengan *two group pretest-posttest design*. Perbedaan yang kedua yaitu penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sedangkan peneliti menggunakan analisis *paired t-test*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu variabel penelitian pemberian jus campuran daun selada, apel, madu dan jeruk nipis terhadap kecemasan pasien operasi Lasik.

Keterbaruan dalam penelitian adalah pada penelitian sebelumnya perlakuan yang digunakan hanya satu yaitu pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) untuk mengurangi kecemasan, sedangkan penulis membandingkan dua jenis perlakuan yang akan diberikan kepada dua kelompok responden yaitu pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* untuk mengurangi kecemasan. Teknik pemberian perlakuan yaitu pada responden kelompok pertama

dengan pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) pada tahap pre operatif, kemudian responden kelompok kedua dengan melakukan *Slow Stroke Back Massage*.

5. (Ahmad Feza Fadhlurrahman, 2016) yang berjudul pengaruh pemberian minuman karbohidrat pre operasi terhadap kadar glukosa darah dan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian minuman karbohidrat terhadap kadar glukosa darah dan tingkat kecemasan pre operasi pasien. Metode yang digunakan adalah *randomized double blind clinical trial*. Jumlah sampel 30 responden dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis jalur (*path analysis*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian minuman karbohidrat menurunkan tingkat kecemasan preoperasi pasien secara signifikan. Sedangkan perubahan kadar glukosa darah tidak.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membandingkan pemberian minuman karbohidrat pre operasi terhadap kadar glukosa darah dan tingkat kecemasan pasien sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan tingkat kecemasan.

Perbedaan yang kedua metode penelitian yaitu *randomized double blind clinical trial* sedangkan peneliti menggunakan *pre eksperimental* dengan rancangan *two group pretest-posttest*. Perbedaan yang ketiga teknik pengambilan sampel yaitu analisis data yaitu *path analysis*

sedangkan peneliti menggunakan *paired t-test*. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel tingkat kecemasan. Persamaan yang kedua yaitu teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*.

Keterbaruan penelitian adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan pemberian minuman karbohidrat pre operasi, pada prinsipnya sama dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama memberikan minuman kepada pasien pre operasi, tetapi keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu akan membandingkan efektifitas antara dua perlakuan yaitu pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* yang akan diberikan kepada dua kelompok responden

6. (Moh Azis Adiputra, 2019) yang berjudul Pengaruh Pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *Slow Stroke Back Massage* terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Jogja Lasik Center SR Mata "DR. YAP" Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh dari pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) dan *slow stroke back massage* terhadap kecemasan pasien pre operasi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan pendekatan *pre test and post test without control group*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik consecutive sampling dengan jumlah 56 responden.

Perbedaan terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan pre eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest* sedangkan peneliti menggunakan *two group pretest-posttest*.

Persamaan yang pertama dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah variabel tingkat kecemasan.

Persamaan yang kedua yaitu teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*.

Kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah adanya dua perlakuan terhadap pasien, sehingga menjadikan munculnya pertanyaan tindakan apakah yang sebenarnya lebih efektif menurunkan kecemasan pasien? Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini.

Keterbaruan penelitian adalah penulis akan membandingkan efektifitas antara dua perlakuan yaitu pemberian minuman jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan Slow Stroke Back Massage yang akan diberikan kepada dua kelompok responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang penelitian Efektifitas terapi *Slow Stroke Back Massage* dengan mix jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia Sebagian besar responden berusia 17-25 tahun. Jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan responden paling banyak berpendidikan menengah.
2. Tingkat kecemasan sebelum terapi *Slow Stroke Back Massage* sebagian besar mengalami kecemasan berat. Sedangkan tingkat kecemasan sebelum pemberian mix jus Sebagian besar responden mengalami kecemasan berat.
3. Tingkat kecemasan sesudah terapi *Slow Stroke Back Massage* Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan bahkan tidak ada kecemasan. Tingkat kecemasan sesudah pemberian mix jus Sebagian besar responden mengalami kecemasan sedang.

4. Terapi *slow stroke back massage* lebih efektif dibandingkan dengan mix jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Jogja Lasik Center RS Mata “Dr. YAP” Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Mata Dr Yap Yogyakarta

Pemberian kombinasi minuman jus (daun selada, apel, madu dan jeruk nipis) tetap dipertahankan untuk mengurangi kecemasan pasien pre operasi dan *Slow Stroke Back Massage* dapat dijadikan intervensi baru untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi lasik.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan diaplikasikan ke dalam praktek keperawatan bagi mahasiswa STIKES Wira Husada dalam mengurangi kecemasan pasien pre operasi.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan perlu mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. A. (2019). *Pengaruh Pemberian Kombinasi Minuman Jus (Daun Selada, Apel, Madu dan Jeruk Nipis) dan Slow Stroke Back Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Jogja Lasik Center RS Mata "Dr. YAP" Yogyakarta*. Yogyakarta : RS Mata Dr YAP
- Ariyani, F., Fitriyawati. (2011). *Tinjauan Pengaruh Pemberian Minuman Jus Campuran Selada, Apel, Jeruk Nipis Dan Madu Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Lasik Di RS Mata Dr. YAP Yogyakarta*. Yogyakarta : RS Mata Dr YAP
- Brunner dan Suddarth. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Djohan. (2009). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Best Publisher
- Elfindri., Hasnita, Evi., Abidin, Zaenal., Machmud, Rizanda., Elmiyasna. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Baduose Media Jakarta.
- Fadhlurrahman, Ahmad Feza. (2016). Pengaruh Pemberian Minuman Karbohidrat Preoperasi Terhadap Kadar Glukosa dan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Operasi. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*. Vol. VIII,3.
- Harris M & Richard. (2009). The Physiological And Pshycological Effects Of Slowstroke Back Massage And Hand Massage On Relaxation In Older People. *Jurnal of klinikal nursing*, balackwell publising Ltd, 917-926
- Himpunan Kamar Bedah Indonesia (HIPKABI) tahun 2014
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J & Grebb, J. A. (2010). *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta : EGC

- Khozin, Muhammad Nur. (2018). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Santri Kelas II SMP Di Pondok Pesantren Imam Bukhori Gondangrejo Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta : STIKES Kusuma Husada
- Kozier, Barbara., Glenora; Berman, Audrey., Snyder, Shirlee J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, & Praktik, Ed. 7, Vol 1*. Jakarta : EGC
- Lewis. Sharon L. Dirksen. Shannon R, Heitkemper. Margaret M., Buncher. Linda., Camera. (2011). *Medical Surgical Management of Clinical Problems*. United States of America: ELSEVIER MOSBY.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Potter, P. A dan Perry, A. G. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Alih Bahasa : Renata Komalasari. Jakarta : EGC.
- Pujiani, Agustina. (2015). Efektifitas Slow Stroke Back Massage Dan Imajinasi Terbimbing Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Bedah Di RS Pantiwilasa Citarum. *Skripsi*. Semarang : STIKES Telogorejo
- Ramaiah, S. (2013). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer
- Rothrock, J.C., Alexander S.M. (2012). *Surgical Procedures*. St Louis: Elsevier Mosby;
- Semiun, Y. (2011). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Setiawan dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Nuha Medika
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Surabaya: Graha Ilmu
- Setyawati, Andar. (2015). hubungan tingkat kecemasan dengan lama hari rawat pada pasien Akut Miokard Infark di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta April 2015. Yogyakarta : STIKES Bethesda Yakkum
- Smeltzer & Bare. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.

- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharjo, J.B. (2011). *Meraih Kekuatan Penyembuhan Diri yang tak Terbatas*. Jakarta: PT Gramedia
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Syamsudin. (2011). *Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinis*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i1.403>
- Wirakusumah, Emma S. (2013). *Jus sehat Buah & Sayuran*. Jakarta : Penebar Swadaya.